

UPAYA PENINGKATAN PROTOKOL KESEHATAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI LINGKUNGAN MAITREYA CENTRE TABANAN, DUSUN SAKENAN BALERAN, KELURAHAN DELOD PEKEN, KECAMATAN TABANAN, KABUPATEN TABANAN

Mochammad Taha Ma'ruf¹⁾, Metta Liliana²⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: tahamaaruf@gmail.com

ABSTRAK

Di Indonesia penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) semakin meluas, dilihat dari kenaikan kasus setiap harinya. Namun kehidupan, harus tetap berlanjut sebagaimana diterapkannya peraturan *New Normal* sebagai perubahan perilaku masyarakat yang beradaptasi dengan kebiasaan gaya hidup baru dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan. Permasalahan yang terjadi di Lingkungan Maitreya Centre Tabanan pada masa pandemi Covid-19 adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam melakukan desinfeksi di sekitar lingkungan oleh karena kurangnya pengetahuan masyarakat dalam membuat desinfektan berbahan dasar alami dengan harga yang terjangkau, rendahnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya penggunaan masker yang baik dan benar. Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah melakukan demonstrasi pembuatan *Eco-enzyme* sebagai desinfektan alami bahan yang mudah ditemukan dalam rumah tangga dengan harga yang terjangkau (metode pelatihan), mengadakan penyemprotan desinfektan alami di sekitar lingkungan (metode pelatihan), melakukan sosialisasi menggunakan masker ganda sesuai aturan (metode penyuluhan) serta membagikan masker ganda dan *handsanitizer* (metode praktik langsung) kepada masyarakat di lingkungan sekitar sebagai upaya menambah kesadaran masyarakat dalam hal penerapan protokol kesehatan untuk menurunkan penyebaran Covid-19 (metode praktik langsung). Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat di Lingkungan Maitreya Centre Tabanan adalah meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai berbagai upaya yang dapat dilakukan dalam mencegah penyebaran Covid-19. Hasil akhir yang diharapkan yakni, masyarakat dapat membuat *Eco-enzyme* sebagai desinfektan alami, melakukan penyemprotan desinfektan alami secara mandiri, meningkatnya pemahaman dan kesadaran akan pentingnya penggunaan masker ganda dalam menerapkan protokol kesehatan.

Kata kunci: Pencegahan Penyebaran Covid-19, Pengabdian Masyarakat, Protokol Kesehatan

ANALISIS SITUASI

Kasus penyebaran Covid-19 di Indonesia setiap harinya bertambah, hal ini memperlihatkan penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) semakin meluas. Namun, kehidupan

masyarakat harus tetap berjalan sehingga diadopsi pola hidup baru yang disebut *New Normal*. Kebiasaan baru ini merupakan perubahan perilaku masyarakat dalam melakukan aktivitas

sehari-hari ditambah dengan penerapan protokol kesehatan.

Dengan diberlakukannya *new normal*, banyak aktivitas masyarakat dilakukan secara daring (dalam jaringan) seperti halnya kegiatan belajar yang biasanya dilakukan dalam satu kelas, sekarang beralih menggunakan *platform Zoom* atau *Google Meet*. Untuk masyarakat yang melakukan aktivitas di luar rumah atau diluar ruangan diwajibkan untuk tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai aturan dari pemerintah, yaitu menggunakan masker ketika keluar rumah, menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun serta menghindari kerumunan guna mencegah penyebaran Virus Corona ini. Beberapa hal lainnya yang memaksa warga beraktivitas di luar rumah sebenarnya dapat membawa risiko terbawanya virus dari luar sehingga peningkatan kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitar rumah harus tetap dijaga seperti diadakannya penyemprotan desinfektan secara rutin.

Program Pengabdian Masyarakat dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa UNMAS Denpasar di lingkungan tempat tinggalnya masing-masing sebagai salah satu cara dalam hal pencegahan penyebaran Covid-19 secara klinis. Adapun lokasi program pengabdian masyarakat yang dilakukan bertempat di Lingkungan sekitar Maitreya Centre Tabanan, Dusun Sakenan Baleran, Kelurahan Delod Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan. Berdasarkan hasil observasi wawancara masyarakat setempat diperoleh informasi bahwa

terdapat beberapa kegiatan yang sempat dilakukan oleh masyarakat di daerah setempat seperti sosialisasi bahaya Covid-19, sosialisasi penerapan protokol kesehatan seperti menggunakan *double* masker dan pentingnya mencuci tangan. Terlihat masih kurangnya edukasi yang diberikan mengenai penerapan protokol kesehatan secara langsung dan detail seperti cara menggunakan masker yang baik dan benar, dan bahkan sebagian masyarakat tertinggal informasi mengenai penggunaan masker ganda yang disarankan oleh pemerintah terkait munculnya Covid-19 varian delta. Ditemukan juga keluhan masyarakat mengenai ketidakwaspadaan masyarakat sekitar yang masih menggunakan masker di dagu maupun hanya menggunakan masker kain saja. Dijumpai juga kurangnya fasilitas yang tersedia seperti jarang sekali diadakannya desinfeksi di sekitar lingkungan atau kurangnya pengetahuan masyarakat dalam membuat desinfektan secara mandiri dengan bahan yang mudah terjangkau. Menurut penulis diperlukan edukasi, pemberian informasi atau pelatihan yang tepat kepada masyarakat dalam mengimplementasikan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus corona.

PERUMUSAN MASALAH

Survei awal dilakukan di lingkungan Maitreya Centre Tabanan diperoleh beberapa permasalahan meliputi: 1) masyarakat masih belum mengetahui bagaimana cara membuat

desinfektan dengan bahan dasar alami, ramah lingkungan dengan harga yang terjangkau, 2) kurangnya kesadaran masyarakat dalam melakukan desinfeksi di lingkungan sekitar rumah dalam mencegah penyebaran Covid-19, 3) masyarakat di sekitar sudah memakai masker namun masih jauh dari anjuran yang ditetapkan oleh WHO, yakni penggunaan masker ganda dengan cara yang baik dan benar 4) rendahnya pemahaman masyarakat akan pentingnya penggantian masker medis secara berkala dalam mencegah penyebaran Covid-19.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Permasalahan yang dihadapi masyarakat di lingkungan Maitreya Centre Tabanan dapat diberikan solusi sebagai berikut: 1) melakukan demonstrasi pembuatan Eco-enzyme sebagai desinfektan alami bahan yang mudah ditemukan dalam rumah tangga dengan harga yang terjangkau kepada Pengurus Maitreya Centre Tabanan, 2) mengadakan penyemprotan desinfektan alami di sekitar lingkungan, 3) melakukan sosialisasi penggunaan masker ganda yang baik dan benar kepada masyarakat di Lingkungan Maitreya Centre Tabanan serta 4) membagikan masker ganda dan handsanitizer kepada masyarakat di lingkungan sekitar.

METODE PELAKSANAAN

a. Metode Pelatihan

Kegiatan demonstrasi pembuatan Eco-enzyme sebagai desinfektan alami menggunakan sampah dapur

yang ramah lingkungan dengan harga yang terjangkau dilakukan dengan metode pelatihan di Maitreya Centre Tabanan serta pengadaan penyemprotan desinfektan alami juga dilakukan dengan metode pelatihan dimana kegiatan dilakukan di sekitar Lingkungan Maitreya Centre Tabanan bersama pengurus setempat.

b. Metode Penyuluhan

Kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya penggunaan masker ganda yang baik dan benar dilaksanakan dengan metode penyuluhan dimana kegiatan tersebut dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting. Sosialisasi dilakukan oleh diri saya sendiri dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang masyarakat Lingkungan Maitreya Centre Tabanan.

c. Metode Praktik Langsung

Kegiatan pembagian masker ganda dan handsanitizer dilaksanakan dengan metode praktik langsung di Lingkungan Maitreya Centre Tabanan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Masker ganda (kain-bedah) dan handsanitizer dibagikan kepada setiap masyarakat yang berpartisipasi secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan program kerja kegiatan Pengabdian Masyarakat.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Lingkungan Maitreya Centre Tabanan dilaksanakan pada Jumat, 6 Agustus hingga Senin, 23 Agustus 2021. Selama periode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, sudah dilaksanakan empat program kerja dalam hal pencegahan penyebaran Covid-19 di Lingkungan Maitreya Centre Tabanan. Kegiatan demonstrasi pembuatan *Eco-enzyme* sebagai desinfektan alami menggunakan sampah dapur ramah lingkungan sudah berlangsung sesuai dengan harapan. Kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Lingkungan Maitreya Centre Tabanan dengan meningkatkan keterampilan masyarakat terutama dalam memanfaatkan sampah dapur untuk membuat desinfektan.



Gambar 1. Mahasiswa Universitas Mahasaraswati sedang Memberikan Demonstrasi Cara Pembuatan *Eco-enzyme* kepada Pengurus Maitreya Centre Tabanan

Kegiatan pengadaan penyemprotan desinfektan alami di sekitar Lingkungan Maitreya Centre Tabanan berlangsung sangat lancar sesuai dengan rencana dan harapan.

Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekitar yang bersih dan sehat serta meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya pelaksanaan desinfeksi di lingkungan sekitar.



Gambar 2. Desinfeksi Lingkungan Sekitar Maitreya Centre Tabanan

Kegiatan sosialisasi penggunaan masker ganda yang baik dan benar berlangsung sesuai dengan rencana dan harapan. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif peserta yang mengajukan pertanyaan dan mengungkapkan pendapatnya mengenai akan pentingnya penggunaan masker ganda yang baik dan benar.



Gambar 3. Sosialisasi Pentingnya Penggunaan Masker Ganda dengan Menggunakan Aplikasi Zoom kepada Warga di Sekitar Lingkungan Maitreya Centre Tabanan

Kegiatan pembagian masker ganda dan *hand sanitizer* sudah berlangsung sesuai dengan program kerja. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan

kesadaran dan pemahaman masyarakat Lingkungan Maitreya Centre Tabanan dalam menerapkan prosedur medis untuk mencegah penyebaran Covid-19 menggunakan masker ganda dan *hand sanitizer*.



Gambar 4. Pembagian Masker Kain, Masker Medis dan *Hand sanitizer* Kepada Warga di Sekitar Lingkungan Maitreya Centre Tabanan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terlaksananya seluruh program kerja Pengabdian Masyarakat di Lingkungan Maitreya Centre Tabanan tentunya tidak terlepas dari pengurus lingkungan dan respon yang sangat baik dari masyarakat sekitar dimana masyarakat terlihat sangat antusias untuk berpartisipasi dalam seluruh kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Diharapkan agar seluruh kegiatan yang sudah dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di Lingkungan Maitreya Centre Tabanan. Kegiatan demonstrasi pembuatan *Eco-enzyme* yang sudah terlaksana diharapkan dapat meningkatkan keterampilan masyarakat di Lingkungan Maitreya Centre Tabanan terutama dalam memanfaatkan bahan-bahan ramah

lingkungan seperti sampah dapur dengan harga yang terjangkau, kegiatan pengadaan penyemprotan desinfektan alami diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekitar yang bersih dan sehat serta meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya pelaksanaan desinfeksi di lingkungan sekitar, kegiatan sosialisasi penggunaan masker ganda yang baik dan benar diharapkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan masker yang sesuai dengan aturan kesehatan yang ada untuk mencegah penyebaran Covid-19, dan kegiatan pembagian masker ganda dan *hand sanitizer* kepada masyarakat di lingkungan sekitar diharapkan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya penggantian masker secara rutin dan membersihkan tangan dengan *hand sanitizer*. Meskipun seluruh kegiatan sudah terlaksana dan mencapai target yang diharapkan. Adapun beberapa hal yang harus dilaksanakan terus menerus di Lingkungan Maitreya Centre Tabanan. Harapannya agar selanjutnya program kerja yang telah kami lakukan, dapat terus dilakukan oleh Pengurus dan warga di sekitar Lingkungan Maitreya Centre Tabanan. Pembuatan *Eco-enzyme* diharapkan dapat menjadi solusi bagi masyarakat untuk dapat melakukan desinfeksi di sekitar tempat tinggal guna menjaga kebersihan lingkungan serta informasi dari sosialisasi penggunaan masker ganda dan pembagian masker ganda dan *hand sanitizer* dapat meningkatnya protokol kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, Y. N., Hartati, C. D., Wijayanti, G., Gunawan, H. G., (2020). Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Organik Menjadi Bahan Pembersih Rumah Tangga, In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1.
- Fitriasari, E., 2021, Sosialisasi Penggunaan Masker Sebagai Upaya Penerapan Protokol Kesehatan Di Masyarakat Desa Kairatu, JAHE (Journal of Human and Education), 1(2), 9-11.
- Harahap, R. G., Nurmawati, N., Dianiswara, A., Putri, D. L., (2021). Pelatihan Pembuatan Eco-Enzyme sebagai Alternatif Desinfektan Alami di Masa Pandemi Covid-19 bagi Warga Km. 15 Kelurahan Karang Joang. Sinar Sang Surya, Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(1), 67-73.
- LPPM Unmas. (2021). Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat, Denpasar, Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Rosidi, A., Rosidi, E. N.(2020). Penerapan New Normal (Kenormalan Baru) dalam Penanganan Covid-19 Sebagai Pandemi dalam Hukum Positif, Journal Ilmiah Rinjani, Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani, 8(2), 193-197.